

GERAKAN MARI BERSALIN KE FASILITAS KESEHATAN (MARLIN FASKES)

Movement Let's Give Birth To A Health Facility (MARLIN FASKES)

Putri Yuliantie^{1*}, Arbayanti²

¹Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia

²Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia

*Korespondensi: putriyuliantie15@gmail.com

Diterima: 10 November 2024

Dipublikasikan: 30 November 2024

ABSTRAK

Pendahuluan: Wilayah kerja Puskesmas Lanjas jumlah ibu hamil dari data kunjungan K4 dari bulan Januari-Juni didapatkan 164 ibu hamil. Beberapa ibu hamil belum menempelkan stiker dan belum mengerti terkait pentingnya stiker P4K serta implementasi dari program itu sendiri, sehingga pentingnya dilakukan upaya dalam memberikan pemahaman dan edukasi tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker

Tujuan: Memberikan edukasi kepada ibu hamil agar bersalin ke fasilitas kesehatan dan ditolong oleh tenaga kesehatan

Metode: Metode yang digunakan adalah metode sosialisasi dan diskusi. Materi diberikan melalui media poster. Sasaran ibu hamil.

Hasil: Kegiatan ini telah dilakukan pada 25 September 2024 di wilayah UPTD Puskesmas Lanjas, kegiatan yang dilakukan dengan sasaran adalah 15 ibu hamil serta dihadiri oleh bidan hasil evaluasi sumatif dan formatif peserta yang hadir mampu menjawab dari pertanyaan yang dilakukan oleh pemateri dan peserta mampu memberikan *feedback*.

Simpulan: Edukasi dan dorongan kepada ibu hamil terkait program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker dengan Ibu Hamil Bersalin Wajib Ditolong Tenaga Kesehatan terlaksana dengan baik dan dengan antusias yang tinggi dari peserta sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan perilaku terkait gerakan bersalin ke pelayanan kesehatan

Kata kunci: Bersalin, Fasilitas Kesehatan, Ibu Hamil

ABSTRACT

Introduction: In the working area of the Lanjas Community Health Center, the number of pregnant women from K4 visit data from January-June was found to be 164 pregnant women. Some pregnant women have not attached stickers and do not understand the importance of P4K stickers and the implementation of the program itself, so it is important to make efforts to provide understanding and education about the Childbirth Planning and Complication Prevention (P4K) Program with Stickers

Objectives: To provide education to pregnant women so that they give birth in a health facility and be assisted by health workers

Methods: The method used is the socialization and discussion method. Material is provided through poster media. Target pregnant women

Results: This activity was carried out on September 25 2024 in the UPTD area of the Lanjas Community Health Center, the activity was carried out with the target of 15 pregnant women and was attended by midwives. The results of the summative and formative evaluation of participants who attended were able to answer questions asked by the presenters and participants were able to provide *feedback*.

Conclusion: Education and encouragement to pregnant women regarding the Birth Planning and Complication Prevention (P4K) program with Stickers with Pregnant Women Giving Birth Must be Assisted by Health Workers was carried out well and with high enthusiasm from participants so that it could increase awareness and behavior regarding the birth movement to health services

Keywords: Maternity, Health Facilities, Pregnant Women

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yang menjadi indikator kualitas kesehatan masyarakat di suatu negara, ternyata di Indonesia yaitu AKI : 307/100.000 KH (SDKI 2002/2003) dan AKB : 35/1000 KH (SDKI 2002/2003). Sedangkan target RPJMN Depkes 2004-2009 AKI : 226/100.000 KH dan AKB : 26/1000. Pemerintah telah bertekad untuk menurunkan AKI pada tahun 2010 menjadi 125/100.000 KH dan AKB menjadi 25/1000 KH. Untuk mencapai target tersebut diperlukan suatu strategi yang handal dan peran serta seluruh lapisan masyarakat. Penyebab utama kematian ibu di Indonesia adalah perdarahan (30%), eklampsia (25%), infeksi (12%) dan abortus (5%). Sedangkan penyebab utama kematian bayi adalah BBLR (29%), asfiksia (27%) dan infeksi (20%).

Angka cakupan kunjungan ulang pemeriksaan ibu hamil (K4) merupakan indikator tidak langsung dengan kematian ibu, tetapi dapat menunjukkan besarnya akses atau jangkauan terhadap pelayanan kesehatan ibu hamil dan menggambarkan kesempatan untuk mendeteksi dan menangani resiko tinggi ibu hamil. Diharapkan apabila pelayanan antenatal (K4) dilaksanakan dengan baik, maka akan membantu mengurangi resiko angka kematian ibu dan bayi. K4 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang keempat (atau lebih) untuk mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar yang ditetapkan.

Peran bidan dalam pencapaian cakupan K4 yaitu dalam pendataan sasaran lalu pencatatan dan pelaporan ke puskesmas, sedangkan dukun berperan dalam pendampingan seperti membantu bidan dalam perawatan tali pusat, pemijatan, mengantar ibu hamil ke rumah bidan serta menyarankan ibu untuk periksa ke bidan. Salah satunya yang belum tercapai adalah pelaksanaan dari Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker.

Di Wilayah kerja Puskesmas Lanjas jumlah ibu hamil dari data kunjungan K4 dari bulan Januari-Juni didapatkan 164 ibu hamil. Beberapa ibu hamil belum menempelkan stiker dan belum mengerti terkait pentingnya stiker P4K serta implementasi dari program itu sendiri, sehingga pentingnya dilakukan upaya dalam memberikan pemahaman dan edukasi tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker. Berdasarkan permasalahan yang ada maka perlu adanya program pendukung. Program Gerakan Mari Bersalin Ke Fasilitas Kesehatan (MARLIN FASKES) dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan edukasi kepada ibu hamil agar bersalin ke fasilitas kesehatan dan ditolong oleh tenaga kesehatan.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa kegiatan program “Gerakan Mari Bersalin Ke Fasilitas Kesehatan (MARLIN FASKES)” dengan memberikan edukasi kepada ibu hamil untuk kewajiban dan mendukung gerakan bersalin ke fasilitas kesehatan. Metode yang digunakan adalah metode sosialisasi dan diskusi. Materi diberikan melalui media poster.

Tahapan kegiatan adalah:

1. Analisis Situasi masalah kunjungan ibu hamil
2. Diskusi tenaga kesehatan dan kader dalam mencari solusi permasalahan
3. Mengedukasi dan mendorong ibu hamil untuk melakukan gerakan mari bersalin ke fasilitas kesehatan

4. Pembuatan laporan kegiatan
5. Evaluasi program

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 25 September 2024 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Lanjas Muara Teweh. Peserta kegiatan ini adalah bidan, dan 15 ibu hamil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman ibu hamil terkait program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker khususnya Ibu Hamil Bersalin Wajib Ditolong Tenaga Kesehatan yang memiliki tujuan untuk mengedukasi dan mendukung ibu hamil sehingga melakukan gerakan bersalin ke fasilitas kesehatan. Kegiatan ini telah dilakukan pada 25 September 2024 di wilayah UPTD Puskesmas Lanjas, kegiatan yang dilakukan dengan sasaran adalah 15 ibu hamil serta dihadiri oleh bidan.

Ketercapaian tujuan edukasi untuk meningkatkan pemahaman dan mendukung ibu hamil terkait program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker khususnya Ibu Hamil Bersalin ke pelayanan Kesehatan ini secara umum tercapai, hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi sumatif dan formatif peserta yang hadir mampu menjawab dari pertanyaan yang dilakukan oleh pemateri dan peserta mampu menjawab *feedback* yang dilakukan pemateri kepada ibu hamil.

Penyampaian materi yang diberikan terkait pentingnya pelaksanaan dari program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker khususnya Ibu Hamil Bersalin Wajib Ditolong Tenaga Kesehatan diantaranya penguatan tentang gerakan bersalin ke pelayanan kesehatan, dan manfaat bagi ibu dan bayi ketika diberikan pelayanan yang sesuai di pelayanan kesehatan



Gambar 1. Pemberian Edukasi “Gerakan Mari Bersalin Ke Fasilitas Kesehatan (MARLIN FASKES)

Peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang cara kehamilan yang aman sampai dengan proses persalinan dan nifas merupakan salah satu faktor yang mampu mengoptimalkan upaya penurunan kejadian komplikasi dan kematian ibu, bayi dan balita (Himalaya dan Maryani, 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan *midwifery project* yang telah dilaksanakan pada 25 September 2024 di UPTD Puskesmas Lanjas Muara teweh dapat disimpulkan bahwa edukasi dan dorongan kepada ibu hamil terkait program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) dengan Stiker dengan Ibu Hamil Bersalin Wajib Ditolong Tenaga Kesehatan terlaksana dengan baik dan dengan antusias yang tinggi dari peserta sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan perilaku terkait gerakan bersalin ke pelayanan kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Program Studi Profesi Bidan yang sudah mendukung pelaksanaan kegiatan ini membantu dalam proses kegiatan ini.

REFERENSI

Himalaya, D., & Maryani, D. (2020). Penerapan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K). *Journal Of Midwifery*, 8(1), 1-10. <https://doi.org/10.37676/jm.v8i1.1027>



This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) 4.0 license.